

# MEKANISME UANG JAMINAN DAN PEMBEBASAN SEGERA DALAM KASUS M/V VOLGA: RELEVANSINYA BAGI SISTEM PERADILAN PERIKANAN INDONESIA

SANGAJI PERMONO AGUNG



DEPARTEMEN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR  
2026

## PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Mekanisme Uang Jaminan dan Pembebasan Segera dalam Kasus M/V Volga: Relevansinya Bagi Sistem Peradilan Perikanan Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

*Sangaji Permono Agung*  
NIM.C4401211080

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## ABSTRAK

SANGAJI PERMONO AGUNG. Mekanisme Uang Jaminan dan Pembebasan Segera dalam Kasus M/V Volga: Relevansinya Bagi Sistem Peradilan Perikanan Indonesia. Dibimbing oleh AKHMAD SOLIHIN dan DARMAWAN.

Praktik *Illegal, Unreported, and Unregulated* (IUU) *fishing* merupakan ancaman serius bagi kelestarian sumber daya laut. Kasus penangkapan kapal M/V Volga berbendera Rusia oleh Australia dan persidangannya di International Tribunal for the Law of the Sea (ITLOS) memberikan preseden penting dalam hukum laut internasional terkait pengejaran seketika (*hot pursuit*), penetapan uang jaminan (*reasonable bond*), pembebasan segera (*prompt release*), serta perampasan aset (*forfeiture*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi celah hukum perikanan Indonesia dengan membandingkan praktik penegakan hukum dalam kasus M/V Volga terhadap sistem peradilan nasional. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan doktrinal dan komparatif, yang dianalisis menggunakan *gap analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penegakan hukum Indonesia masih memiliki kelemahan prosedural jika disandingkan dengan standar UNCLOS 1982 dan yurisprudensi kasus Volga. Pelaksanaan *hot pursuit* nasional masih bersifat umum dan belum seteknis Pasal 111 UNCLOS. Terkait penetapan uang jaminan, meskipun secara normatif diakui dalam Pasal 104 UU Perikanan, ketiadaan Peraturan Pemerintah (PP) membuat mekanisme ini tidak dapat diterapkan. Di sisi lain, tata kelola lelang barang bukti lekas rusak melalui Pasal 45 KUHAP (UU No. 8 Tahun 1981) memiliki kesamaan fungsi dengan sistem *trust* di Australia, meski implementasinya masih terhambat birokrasi. Disimpulkan bahwa Indonesia perlu mempertahankan paradigma perampasan aset korporasi (*asset recovery*) lintas negara yang diperkuat dalam KUHP Baru (UU No. 1 Tahun 2023) sebagai instrumen efek jera yang mutlak, serta mempercepat pembentukan sistem komando tunggal keamanan laut untuk mengatasi ego sektoral antar-penyidik.

Kata kunci: aset korporasi, hukum perikanan, *IUU Fishing*, M/V Volga, pembebasan segera



## ABSTRACT

SANGAJI PERMONO AGUNG. Mechanism of Reasonable Bond and Prompt Release in the Case of M/V Volga: Its Relevance to the Indonesian Fisheries Justice System. Supervised by AKHMAD SOLIHIN and DARMAWAN.

Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing practices pose a serious threat to marine sustainability. The capture of the Russian-flagged M/V Volga by Australia and its trial at the International Tribunal for the Law of the Sea (ITLOS) set an important precedent in the international law of the sea regarding hot pursuit, reasonable bond, prompt release, and forfeiture. This study aims to identify gaps in Indonesian fisheries law by comparing the law enforcement practices in the M/V Volga case with the national justice system. This study applies a normative legal research method with doctrinal and comparative approaches, analyzed using gap analysis. The results indicate that Indonesia's law enforcement mechanism still has procedural weaknesses when compared to UNCLOS 1982 standards and the jurisprudence of the Volga case. The national implementation of hot pursuit remains general and lacks the technicality of Article 111 of UNCLOS. Regarding the reasonable bond, although normatively recognized in Article 104 of the Fisheries Law, the absence of Government Regulations (PP) makes this mechanism inapplicable in practice. On the other hand, the auction management of perishable evidence through Article 45 of the Criminal Procedure Code (KUHP) shares functional similarities with Australia's trust system, although its implementation is hampered by bureaucracy. It is concluded that Indonesia needs to maintain the paradigm of transnational corporate asset recovery, currently strengthened in the New Criminal Code (KUHP - Law No. 1 of 2023), as an absolute deterrent instrument, and accelerate the establishment of a single agency multi-tasks system for maritime security to overcome sectoral egos among investigators.

**Keywords:** asset Recovery, fisheries law, IUU Fishing, M/V Volga, prompt release



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

# **MEKANISME UANG JAMINAN DAN PEMBEBASAN SEGERA DALAM KASUS M/V VOLGA: RELEVANSINYA BAGI SISTEM PERADILAN PERIKANAN INDONESIA**

**SANGAJI PERMONO AGUNG**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pada  
Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

**DEPARTEMEN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Mokhammad Dahri Iskandar, S.Pi, M.Si
- 2 Dwi Putra Yuwandana, S.Pi., M.Si.

Perpustakaan IPB University

Judul Skripsi : Mekanisme Uang Jaminan dan Pembebasan Segera dalam Kasus  
M/V Volga: Relevansinya bagi Sistem Peradilan Perikanan  
Indonesia

Nama : Sangaji Permono Agung

NIM : C4401211080

Program Studi: Tekonologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Akhmad Solihin, S.Pi., M.H.



Pembimbing 2:

Dr. Ir. Darmawan, M.A.M.A.



Diketahui oleh

Ketua Departemen :

Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan:

Prof. Dr. Eko Sri Wiyono, S.Pi., M.Si

NIP. 198602062015041001

\_\_\_\_\_

Tanggal Ujian:  
11Juni 2026

Tanggal Lulus:  
24 Juli 2026

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan April 2025 ini terkait hukum dan kebijakan perikanan tangkap, dengan judul “Mekanisme Uang Jaminan dan Pembebasan Segera dalam Kasus M/V Volga Relevansinya bagi Sistem Peradilan Perikanan Indonesia”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Akhmad Solihin, S.Pi., M.H.. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, membantu dan memberikan saran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Ir. Darmawan. MAMA. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, membantu dan memberikan saran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Mokhamad Dahri Iskandar, S.Pi, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan penulis saran dan masukan.
4. Prof. Dr. Eko Sri Wiyono, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
5. Dwi Putra Yuwandana, S.Pi., M.Si. selaku dosen GKM yang telah memberikan penulis saran dan masukan.
6. Bapak Danang Pangarso S.T. dan Ibu Meilia Wijayanti S.E. selaku kedua orangtua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungannya hingga saat ini.
7. Bripda Galih Kundhali Jati selaku saudara penulis yang selalu memberikan doa dan dukungannya hingga saat ini.
8. Keluarga Jaring Cakrabinaya yang selalu menemani penulis selama menjalani perkuliahan.
9. Seluruh sahabat di Magelang yang selalu mendukung penulis dari kecil hingga lulus kuliah
10. Nadhifah Azizah Qatrunnada, S.KH. selaku kekasih penulis, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

*Sangaji Permono Agung*

## DAFTAR ISI

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| DAFTAR TABEL                                                                           | ix |
| I PENDAHULUAN                                                                          | 1  |
| 1.1 Latar Belakang                                                                     | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                                    | 2  |
| 1.3 Tujuan                                                                             | 2  |
| 1.4 Manfaat                                                                            | 3  |
| II METODE                                                                              | 4  |
| 2.1 Waktu dan Tempat                                                                   | 4  |
| 2.2 Pendekatan                                                                         | 4  |
| 2.3 Jenis dan Sumber Bahan Hukum                                                       | 4  |
| 2.4 Analisis Data                                                                      | 5  |
| III HASIL DAN PEMBAHASAN                                                               | 6  |
| 3.1 Hasil                                                                              | 6  |
| 3.1.1 Kronologi Lengkap                                                                | 6  |
| 3.1.2 Penangkapan                                                                      | 6  |
| 3.2 Standarisasi Hukum Volga                                                           | 12 |
| 3.2.1 <i>Hot Pursuit</i>                                                               | 12 |
| 3.2.2 <i>Reasonable Bond dan Prompt Release</i>                                        | 12 |
| 3.3 Pemetaan Pembelajaran                                                              | 13 |
| 3.3.1 Analisis Hukum Fase Pengejaran dan Penangkapan Kapal                             | 13 |
| 3.3.2 Analisis Hukum Penahanan dan Manajemen Barang Bukti                              | 13 |
| 3.3.3 Analisis Hukum Sengketa Penetapan Uang Jaminan ( <i>Bond</i> )                   | 13 |
| 3.3.4 Analisis Hukum Putusan Internasional ( <i>Prompt Release</i> ) vs Hukum Nasional | 14 |
| IV SIMPULAN DAN SARAN                                                                  | 19 |
| 4.1 Simpulan                                                                           | 19 |
| 4.2 Saran                                                                              | 20 |
| DAFTAR PUSTAKA                                                                         | 21 |
| LAMPIRAN                                                                               | 23 |
| RIWAYAT HIDUP                                                                          | 24 |

## DAFTAR TABEL

|   |                                                                                       |    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Lini masa kasus berdasarkan dokumen ITLOS dan arsip <i>Federal Court of Australia</i> | 8  |
| 2 | Poin penting yang akan menjadi landasan perbandingan terhadap Indonesia               | 15 |

